INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Skripsi Oleh:

AYNA TRY OCTAVIANA
01111003084
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2015

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

***INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

DISUSUN OLEH:

NAMA : AYNA TRY OCTAVIANA

NIM : 01111003084

FAKULTAS : EKONOMI

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KAJIAN : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1

DISETUJUI UNTUK DIGUNAKAN DALAM UJIAN KOMPREHENSIF

TANGGAL PERSETUJUAN	**DOSEN PEMBIMBING**
Tanggal : 27 Februari 2015	**Ketua:** **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** **NIP: 196503111992032002**
Tanggal : 25 Februari 2015	**Anggota:** **Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak** **NIP: 196905251996032001**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

***INTELLECTUAL CAPITAL* DAN PENGUNGKAPANNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama	: Ayna Try Octaviana
NIM	: 01111003084
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah 1

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 April 2015 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 09 April 2015

Ketua	Anggota	Anggota
Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,M.M.,Ak,CA	Eka Meirawati, S.E.,M.Si.,Ak	Hj. Relasari, S.E., M.Si, Ak
NIP: 196503111992032002	NIP: 196905251996032001	NIP: 197206062000032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A, Ak, CA
NIP: 197405111999032001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Ayna Try Octaviana
NIM	: 01111003084
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang kajian	: Akuntansi Keuangan Menengah 1

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Intellectual Capital* dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing

Ketua	: Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA
Anggota	: Eka Meirawati, S.E., M.Si, Ak
Tanggal Ujian	: 09 April 2015

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 April 2015
Pembuat Pernyataan,

Ayna Try Octaviana
NIM: 01111003084

Motto:

“Everybody wants happiness, nobody wants pain but you can’t have a rainbow without a little rain”

(anonymous)

“Jangan menunggu hari esok untuk melakukan suatu kebajikan, lakukanlah di setiap waktu dalam hidupmu karena waktu tak pernah menunggu”

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

♥ ALLAH S.W.T

♥ Kedua orang tuaku tercinta

♥ Saudara-saudaraku tersayang

♥ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "*Intellectual Capital* dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA selaku pembimbing I yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi.
2. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si, Ak selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Hj. Rela Sari, S.E., M.Si, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.

5. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran; Bapak Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak dan Ibu Hj. Relasari, S.E., M.Si, Ak.
6. Para dosen pengajar dan karyawan yang secara tidak langsung membantu dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua saya, Drs. Setia Gunawan dan Mareta Yanti yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a, dan dukungan yang sangat besar selama ini.
8. Saudara-saudara saya yang telah banyak membantu dan memberi warna di hidup saya; Afrily Sasmila, Silvia Mayvini, Aisyah Octarie, dan M. Syahputra.
9. Teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan yang tak hentinya memberi bantuan, saling memberi dukungan dan semangat; Aulia Andini Putri, Ayu Oktaviani, Ineke Putri, Nova Novita Sari, Raticha Salantina, Siti Purnama Sari, dan Zuhana Marsella.
10. Teman-teman terkasih yang selalu ada di hati, Dwi Putri Yanti, Irina Maharani, dan Meylisa Larasati.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Selain itu, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan bimbingan yang penulis terima dari berbagai pihak dapat dibalas oleh Allah SWT dan semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat ridho dari-Nya. Amin Yaa Robbal'alamin.

Palembang, 9 April 2015

Ayna Try Octaviana

ABSTRAK

Intellectual Capital dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh:
Ayna Try Octaviana

Intellectual Capital merupakan aset tidak berwujud yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan penciptaan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapannya terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2013. Sampel ditetapkan dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Sampel penelitian yang didapat adalah sebanyak 72 perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, ditolak. Hal ini berarti investor tidak memberikan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang lebih tinggi. Sedangkan hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* akan mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: *intellectual capital*, pengungkapan *intellectual capital*, nilai perusahaan, *value added intellectual coeficient*.

ABSTRACT

The Influence of Intellectual Capital and Disclosure on Firm's Value in the Indonesian Stock Exchange

By:
Ayna Try Octaviana; Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak, CA; Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

Intellectual capital is an intangible asset used to improve corporate performance and corporate value creation. This study aimes to examine the effect of intellectual capital and intellectual capital disclosure on a firm value. The population in this study is capital-intensive companies intellectual listed in Indonesia Stock Exchange. The sample is set by using purposive sampling method. The study sample was obtained from 72 companies. The results show that the first hypothesis (H1) stating intellectual capital that has an influence on the value of the company, is rejected. This means that investors do not give a higher valuation on companies that have a higher intellectual capital. However, the second hypothesis (H2) states that the disclosure of intellectual capital on firm value, is accepted. This indicates that the disclosure of intellectual capital will reduce the asymmetry of information and increase the value of the company.

Keywords: *intellectual capital, intellectual capital disclosure, firm value, value added intellectual coeficient.*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	: Ayna Try Octaviana
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir	: Palembang/ 21 Oktober 1993
Agama	: Islam
Status	: Lajang
Alamat Rumah (Orang Tua)	: Jalan Syech Abdul Somad RT.02 RW.01, Kel.23 ilir, Kec. Bukit Kecil, Palembang
Alamat Email	: gooaiina21@yahoo.co.id

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	: SD Xaverius 4 Palembang
SLTP	: SMP Negeri 1 Palembang
SMU	: SMK Negeri 3 Palembang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

ABSTRACT ..... **x**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 7
1.2 Perumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Sistematika Penulisan 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Sumber Daya 11
2.1.2 Teori Pemangku Kepentingan 12
2.1.3 Teori Sinyal 13
2.1.4 *Intellectual Capital* 14

2.1.4.1 Pengertian *Intellectual Capital* 14
2.1.4.2 Komponen *Intellectual Capital* 15
2.1.4.3 *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* 18
2.1.5 Pengungkapan 20
2.1.5.1 Pengertian, Tujuan, dan Komponen Laporan Keuangan 20
2.1.5.2 Pengungkapan Laporan Keuangan 22
2.1.5.3 Luas Pengungkapan Laporan Keuangan 23
2.1.5.4 Sifat Pengungkapan Laporan Keuangan 24
2.1.5.5 Pengungkapan *Intellectual Capital* 25
2.1.6 Nilai Perusahaan 27
2.2 Penelitian Terdahulu 28
2.3 Kerangka Penelitian 30
2.4 Hipotesis 30
2.4.1 *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan 30
2.4.2 Pengungkapan *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan 32

BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 34
3.2 Rancangan Penelitian 34
3.3 Sumber Data 35
3.4 Populasi dan Sampel 36
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 38
3.5.1 Variabel Independen 38
3.5.1.1 *Intellectual Capital* 38
3.5.1.2 Pengungkapan *Intellectual Capital* 41
3.5.2 Variabel Dependen 44
3.6 Teknik Analisis 45
3.6.1 Statistik Deskriptif 45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 46
3.6.2.1 Uji Normalitas 46
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas 46
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas 47
3.6.2.4 Uji Autokorelasi 47
3.6.3 Analisis Regresi Berganda 47
3.6.4 Uji Hipotesis 48
3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi 48
3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F) 49
3.6.4.3 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t) 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil Penelitian 50
4.2 Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 65
5.1 Kesimpulan 65
5.2 Saran 66
5.3 Keterbatasan Penelitian 66

Daftar Pustaka 67
Lampiran-lampiran 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel 36

Tabel 3.2 Indeks Pengungkapan *Intellectual Capital* 39

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif 48

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas 50

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinearitas 51

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Heterokedastisitas 52

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokorelasi 52

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda 53

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Statisitk F (simultan) 55

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Statistik t (parsial) 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel 65

Lampiran 2 Data Sampel 66

Lampiran 3 *Output SPSS* 88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi dan masuknya pasar bebas perusahaan dituntut agar semakin berkembang, modern, kreatif dan inovatif. Perkembangan dalam bidang ekonomi khususnya membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis. Agar dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis, perusahaan harus mulai mengubah cara pandang dari paradigma lama dimana bisnis ditekankan pada industri berbasis tenaga kerja (*labor-based business)* menuju industri berbasis pengetahuan (*knowledge-based business).* (Solikhah *et al.*, 2012).

Saat ini, ekonomi dunia sedang mengalami transformasi dan perubahan dari manual ke kegiatan intensif pengetahuan (Makki & Lodhi, 2009; Makki, Lodhi & Rohra, 2009 dalam Salman, 2012). Ekonomi berbasis pengetahuan ini memaksa banyak perusahaan dan negara-negara untuk merencanakan strategi dalam menghadapi munculnya persaingan ekonomi pengetahuan (Roos *et al*, 2005; Fethi *et al*, 2011 dalam Salman, 2012). Abeysekera (2007) menyebutkan bahwa aturan bisnis sedang dikaji ulang dan bahwa model perusahaan era tradisional tidak lagi memadai untuk memenuhi kondisi dinamis dari perubahan pasar dunia dan informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk membuat keputusan strategis.

Pada umumnya, perusahaan-perusahaan di Indonesia masih menerapkan akuntansi tradisional yang fokus pada penggunaan *tangible assets*. Perubahan

paradigma bisnis menjadikan penggunaan aset tidak berwujud menjadi lebih penting di samping aset berwujud. Padahal aset tidak berwujud tidak dilaporkan pada sistem akuntansi konvensional, sehingga laporan keuangan tidak mampu memberikan informasi yang cukup mengenai kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tak berwujud tersebut adalah modal intelektual atau yang lebih sering dikenal dengan *intellectual capital*. *Intellectual capital* telah menjadi fokus perhatian di berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi maupun akuntansi. (Petty & Guthrie, 2000, dalam Sofia, 2010). Menurut Stewart (1997) dalam Artinah (2013) *intellectual capital* dapat dipahami dalam tiga hal yakni yang pertama, keseluruhan dari apapun yang seseorang ketahui di dalam perusahaan yang dapat memberikan keunggulan bersaing. Kedua, materi intelektual meliputi pengetahuan, informasi, *intellectual property*, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Ketiga, paket pengetahuan yang bermanfaat.

Dalam pasar yang efisien, terkait dengan pentingnya informasi, pengungkapan *intellectual capital* memiliki peranan yang sangatlah penting. Informasi dalam Laporan Keuangan tidak cukup untuk menjadi dasar bagi investor dalam memberikan penghargaan terhadap perusahaan karena didominasi oleh *output* yang menunjukkan kinerja tentang penciptaan nilai. Meskipun demikian, pengakuan aset tak berwujud dalam sistem akuntansi tidak cukup karena beberapa komponen *intellectual capital* yang tidak dapat dimasukkan

dalam laporan keuangan dikarenakan masalah identifikasi, pengukuran dan pengakuannya (Rafinda *et al.,* 2011). Salah satu alternatif yang diusulkan adalah dengan memperluas pengungkapan aset tak berwujud melalui pengungkapan *intellectual capital.*

Fenomena *intellectual capital* di Indonesia mulai berkembang sejak munculnya PSAK No.19 (revisi 2010) tentang aset tak berwujud. PSAK No.19 merupakan standar akuntansi keuangan yang diadopsi dari IAS No. 38 tentang pengakuan aset tak berwujud atau *intangible assets*. Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

Meskipun aset tak berwujud tidak dijelaskan secara eksplisit sebagai *intellectual capital* namun setidaknya *intellectual capital* telah mendapatkan perhatian. Munculnya *intellectual capital* di Indonesia ditandai dengan semakin banyak perusahaan berbasis pengetahuan melalui *Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study* pada tahun 2005. *Indonesian MAKE (Most Admired Knowledge Enterprise) Study* merupakan suatu penghargaan terhadap perusahaan-perusahaan berbasis pengetahuan yang paling dikagumi di Indonesia. MAKE *Study* sendiri bertujuan untuk mengukur komitmen dan kematangan organisasi dalam pengelolaan *knowledge management. Intellectual capital* dianggap menjadi landasan yang lebih penting dan diakui sebagai komponen esensial bisnis dan sumber daya strategis perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* sudah berkembang di Indonesia.

Meskipun demikian, masih banyak perusahaan yang beroperasi dalam industri berbasis pengetahuan ini kurang memperhatikan penyajian aset terpenting yang mereka miliki sebagai *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan. Aset tersebut merupakan aset tak berwujud yang meliputi proses organisasi, *know-how* karyawan, dan hubungan yang mendukung atau menciptakan kekayaan (keuntungan) bagi perusahaan. (Herremans & Isaac, 2004 dalam Boedi (2008).

Penilaian dan pengukuran terhadap aset tak berwujud salah satunya *intellectual capital* menjadi sangat penting. Penelitian *intellectual capital* sangat menarik karena *intellectual capital* merupakan aset tak berwujud (*intangible assets*) namun merupakan salah satu aset yang vital bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan *intellectual capital* memiliki manfaat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan mencapai nilai perusahaan sehingga akan mencapai keunggulan kompetitif. (Yuniasih et al, 2010). Pencapaian nilai perusahaan adalah ketika sebuah perusahaan mampu menghasilkan lebih dari sumber daya yang diinvestasikan.

Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan perlu memiliki nilai tambah (*Value Added*). *Value added* (VA) dapat diciptakan melalui pengembangan *intellectual capital* perusahaan. (Orens *et al.*, 2009).

Konsep *intellectual capital* telah mendapat perhatian besar dari berbagai kalangan terutama para akuntan dan akademisi. Fenomena ini mendorong mereka untuk mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan *intellectual capital*. Mulai dari cara pengidentifikasian, pengukuran sampai dengan pengungkapan *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan. (Stewart, 1997 dalam Putra, 2012). Pengelolaan *intellectual capital* yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terhadap *Intellectual Capital* telah dilakukan oleh Ulum (2008), Salman *et al.* (2012), dan Salim & Gorida (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) yang berhasil membuktikan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara hasil penelitian Widarjo (2011) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *tntellectual capital* dan nilai perusahaan. Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuryanto & Syafruddin (2008) dan Santoso (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *intellectual capital* dengan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda juga ditunjukkan pada pengungkapan *intellectual* capital. Abdoelmohammadi (2005) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap nilai kapitalisasi pasar. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Orens *et al.* (2009) dan Widarjo (2011) yang membuktikan bahwa pengungkapan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh Boedi (2008) dan Santoso (2012) yang menunjukkan bahwa pengungkapan *intellectual capital* tidak mempengaruhi besarnya nilai kapitalisasi pasar perusahaan dan kinerja perusahaan.

Di era berbasis pengetahuan dan modal intelektual saat ini, telah banyak dilakukan penelitian mengenai *intellectual capital* terutama di negara-negara maju. Namun, hanya beberapa praktisi yang telah menulis tentang topik ini di negara-negara berkembang (Salman, 2012), termasuk di Indonesia salah satunya. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu belum menunjukkan kekonsistenan hasil penelitian karena masih terdapat kesenjangan antara harapan para *stakeholder* dengan kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji ulang mengenai pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapanya terhadap nilai perusahaan di Indonesia.

Berbeda dari beberapa penelitian terdahulu yang banyak berfokus pada perusahaan publik dan perbankan, penelitian ini fokus pada industri-industri yang intensif modal intelektual sebagai sampel penelitian. Perusahaan tersebut dipilih karena industri-industri tersebut menjadi ‘ikon’ industri yang penting dalam kajian *intellectual capital* dengan karakteristik kapasitas pengetahuan karyawan yang tinggi serta pemanfaatan teknologi yang intensif dalam kinerja operasional perusahaan. Selain itu peneliti menggunakan periode pengamatan terbaru yakni 2011-2013 dan menggunakan *Price Earning Ratio* sebagai indikator dalam mengukur nilai perusahaan serta indeks Singh dan Zahn (2008) sebagai indeks terbaru dalam pengungkapan *intellectual capital*.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh efisiensi penggunaan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang *intellectual capital* sehingga dapat menjelaskan kinerja *intellectual capital* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi tetap memiliki kebermanfaatan (*usefullness)* untuk pengelolaan *intellectual capital* di perusahaan. Hal ini dikarenakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang ada di dalam laporan keuangan dan laporan tahunan termasuk pengungkapan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi perusahaan.

b. Bagi *stakeholders*

Melalui penelitian ini diharapkan agar pihak *stakeholder* dapat melakukan *monitoring* pemanfaatan aset fisik (keuangan) dan *intellectual capital* yang berupa *human capital, structural capital, dan customer capital* yang telah ada di perusahaan dalam rangka mengevaluasi kinerja dan menciptakan keunggulan kompetitif untuk mencapai nilai perusahaan.

c. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia

Diharapkan melalui penelitian ini dapat membantu para regulator khususnya Ikatan Akuntan Indonesia untuk membuat kebijakan-kebijakan dan standar terbaru dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait cara pengidentifikasian, pengukuran sampai pada pengungkapan *intellectual capital* sehingga dapat dilaporkan seragam dalam laporan keuangan perusahaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Secara teoritis hasil penelitian ini akan menambah, memperkaya dan memperjelas teori yang sudah ada tentang pengaruh *intellectual capital* dan pengungkapan *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan intensif modal intelektual di Indonesia serta diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian ini serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, ukuran populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik

pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum penelitian, pengumpulan data, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan hasil pengujian hipotesis, serta intepretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan, keterbatasan serta saran.